

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Kesimpulan**

berdasarkan hasil asuhan keperawatan yang dilakukan mulai tanggal 01 April 2024 hingga 06 April 2024 pada kedua klien Tn. R dan Tn. A di ruang melati 3 RSUD Dr. Soeakrdjo Kota Tasikmalaya menyimpulkan bahwa tindakan terapi kompres hangat salah satu tindakan terapi non-farmakologi yang dapat diterapkan dalam asuhan keperawatan untuk menurunkan suhu tubuh pada pasien typhoid.

##### **1. Pengkajian**

Pengkajian dilakukan pada klien 1 Tn. R dan klien 2 Tn. A dengan masalah keperawatan yang cenderung sama. Yang didapatkan dari kedua klien yaitu suhu tubuh di atas normal klien 1 38,2°C dan klien 2 38,9°C.

##### **2. Diagnosa Keperawatan**

Diagnosa keperawatan yang didapatkan dari kedua klien yaitu Hipertermia berhubungan dengan proses penyakit ditandai dengan peningkatan suhu tubuh (D.0130) dan Gangguan pola tidur berhubungan dengan hambatan lingkungan (suhu tubuh meningkat) (D.0055).

##### **3. Perencanaan Keperawatan**

Perencanaan yang diterapkan oleh penulis untuk diagnosa utama hipertermia yaitu dengan pemberian tindakan terapi kompres hangat untuk menurunkan suhu tubuh pada pasien typhoid. Peneliti melakukan tindakan keperawatan untuk menurunkan suhu tubuh pada pasien typhoid yaitu Tn. R dan Tn. A dengan pemberian terapi kompres hangat dilakukan 1 x sehari dengan waktu selama 20 – 30 menit selama 3 hari.

##### **4. Implementasi Keperawatan**

Pada implementasi keperawatan kedua klien yaitu Tn. R dan Tn. A dalam asuhan keperawatan dengan hipertermia telah dibuat sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat oleh peneliti.

## 5. Evaluasi

Evaluasi pada Tn. R dan Tn. A yang dilakukan masing-masing selama 3 hari dengan pemberian kompres hangat, dengan pemberian 1 x perhari dengan waktu 20 – 30 menit, didapatkan hasil penurunan suhu tubuh dengan rata-rata penurun 0,5°C.

## V.2 Saran

### 1. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat menambah wawasan bagi masyarakat khususnya di lingkungan RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya mengenai kompres hangat dan dapat dengan mudah menerapkannya.

### 2. Bagi Instansi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan dapat memberikan pelayanan kesehatan yang optimal dengan diberikannya kompres hangat pada pasien typhoid saat demam muncul guna mendukung kesembuhan pasien.

### 3. Bagi Tenaga Kesehatan Khususnya Perawat

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah informasi dan masukan bagi perawat dalam menerapkan tindakan keperawatan yang tepat, diharapkan perawat dapat menerapkan proses terapi non-farmakologis kompres hangat.